



SUMBER BERITA

SELASA, 18 Juni 2019

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Proyek Fiktif dan Mark Up Modus Korupsi DD

KEPAHIANG, BE - Membuat laporan proyek fiktif dan menggelembungkan laporan anggaran atau mark up menjadi modus korupsi Dana Desa (DD) di Kabupaten Kepahiang. Pemerintah desa kerap membuat laporan pekerjaan yang tidak dilaksanakan untuk menyelesaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPj) pencairan anggaran. Syaifudin SH MH mengingatkan, seluruh desa agar tidak melakukan praktik-praktik upaya penyalangunaan anggaran hingga menyebabkan korupsi. Karena aparat penegak

hukum selalu melakukan tindak pengawasan secara intensif. pembahasan APIP tersebut jumlah cukup banyak. tegasnya. Di Kabupaten Kepahiang sebanyak 105 desa mendapatkan gelontoran DD dengan nominal cukup besar. Hampir seluruh desa yang mendapatkan anggaran tersebut mengalokasikannya untuk membangun infrastruktur jalan. Kemudian menggelontorkan dana untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) serta kegiatan lainnya. (320)

“Yang jelas ada desa dalam pengawasan,” terang Lalu. Menurutnya, jumlah desa yang sudah masuk dalam

“Saya belum bisa sebutnya desanya, kita lihat saja kedepan bagaimana, kalau pelanggaran hukum tentunya akan diproses,”